

BAB II

KASIH SAYANG DAN FIQH AL HADIS

A. Konsep Kasih Sayang: Tinjauan Terminologis

1. Pengertian

Kasih sayang adalah dua suku kata yang saling berkaitan dan masing-masing mempunyai makna tersendiri tetapi selalu dipasangkan dan selalu berdampingan. Kata kasih sangat lah banyak tergantung dari sudut mana kita memandang permasalahannya dan subjek nya. yang lumrah kita kenal adalah makna perasaan sayang, suka, dan memberi.¹

Secara harfiah sayang mempunyai beberapa pengertian diantaranya *kasihan*, terasa, tidak rela, merasa sayang, kasih sayang, cinta, sayang akan sesuatu.² Kasih sayang bisa juga disebut *Mahabbah* makna asalnya adalah bening dan bersih. Sebab bangsa arab menyebut istilah bening ini untuk gigi yang putih.³ Ada juga yang mengatakan bahwa kata tersebut diambil dari kata al- habab, yaitu air yang meninggi saat hujan deras, karnanya mahabbah di artikan sebagai "luapan dan gejolak hati yang berkobar karena ingin bertemu dengan yang ia cintai(kekasih).⁴

¹ *Ibid* h. 450.

² Tim, Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), h. 885.

³ Ibnu Qayyim al-jauziyah, *raudhah Al-Nuhibbin wa Nuzhan AlMusytaqim*, diterjemahkan oleh kathur Suhardi, *taman Orang-orang Jatuh Cinta dan Memendam Rindu*, (Jakarta: Darul falah, 1999) Cet.ke 1, h. 5.

⁴ Ibnu Qayyim al-Jauziyah, *Raudhah Al-Muhibbin Wa Nuzhah al-Musytaqin, Taman Para Pecinta*, terjemahan Emiel Ahmad, (Jakarta: Khatulistiwa press, 2009), Cet 1. H. 21.

Kasih adalah perasaan yang dimiliki oleh setiap manusia, perasaan ini akan timbul apabila manusia tersebut mempunyai rasa memiliki dan menyayangi. Kasih juga bisa dikatakan hubungan keterkaitan antara manusia tersebut dengan sesuatu. Dan kasih bisa bermakna luas, bukan hanya antara manusia dengan manusia, tetapi bisa juga antara Tuhan dengan manusia. Dan dengan adanya rasa kasih tersebut membuat manusia mempunyai tujuan hidup yang akan diperjuangkan.

Al-rahman, merupakan salah salah satu nama terbaik Allah swt yang menunjukkan sifat-Nya yang pengasih. *Al-rahman* berasal dari akar kata *ra-hi-ma*, dengan lafazh *tafdil* yang meletakkan makna superlatif. kata sifat dari akar kata *ra-hi-ma* adalah rahim berarti “pengasih”, sedangkan *al-rahman* sebagai bentuk superlatif berarti “Maha pengasih.”⁵

Makna kasih yang sesungguhnya itu bagaimana kita memberi yang terbaik buat orang lain, baik itu membahagiakan, tidak merebut kebahagiaan orang lain dan membuka pintu hati untuk sebuah kasih, tetapi kasih ini beda dengan cinta, kasih lebih bersifat rasa kepedulian seorang insan tanpa ingin meminta imbalan atas apa yang telah dilakukan untuk yang dikasihinya. Oleh karena itu setiap insan mau diri mereka disayangi. Karena dengan rasa sayang itu setiap insan dapat merasakan kebahagiaan yang hakiki. Apabila sifat kasih sayang mulai luntur dan sifat dendam,

⁵ Zurkani Jahja *Asmaul Husna*, PT.Grafika Wangi (Kalimantan: Banjarmasin, 2002), Jilid 1.

kebenciannya lebih besar maka akan menjanjikan kehancuran kepada sesuatu bangsa atau masyarakat.⁶

Cinta dan Kasih adalah dua kata yang hampir sama tetapi mempunyai makna atau arti yang berbeda cinta adalah perasaan yang lahir dari hati seseorang, timbul dengan sendirinya, tidak melihat waktu dan usia, suatu masa untuk ingin menyayangi dan memiliki, seperti perasaan cinta ibu kepada anaknya, perasaan cinta tuhan kepada umatnya yang bertaqwa.⁷ Cinta yang tulus akan menimbulkan nilai-nilai kejiwaan yang selalu tulus dan berserah. Kasih sayang adalah dua kata yang berarti, kasih itu murah hati, kasih itu mau mengerti, kasih itu pemaaf, kasih itu mau memberi, dan banyak lagi arti kasih. sedangkan sayang adalah penuh pengertian, mau percaya, mau bicara dan banyak lagi. Jadi Kasih sayang adalah pembangunan kasih sayang jangan pernah menuntut perhatian dan kasih sayang seseorang, bila kamu tidak memulai yang kamu menuntut. Kasih adalah sebuah kata yang sering terdengar di telinga kita. Kasih bukanlah suatu hal yang tabu untuk diucapkan, apalagi dirasakan. Kasih akan membuat kita merasa nyaman, damai dan tentram.⁸

⁶ Syaikh Abu Bakar Jabir al-Jazairi, *Minhajul Muslim*, terjemahn dalam Bahasa Indonesia *Konsep Hidup ideal dalam Islam*, (Jakarta:Darul Haq, 2006) Cet. 1, h. 210.

⁷ Ibnu Qayyin al-jauziyah, *Taman Para Pecinta*. diterjemahkan oleh Emiel Ahmad, (Jakarta: Katulistiwa Press, 2009) h. 23

⁸ *Ibid*, h. 24

Pengertian Kasih mempunyai makna yang beragam. Kasih berarti menyayangi Kasih berarti mencintai Kasih berarti membahagiakan orang yang kita kasih. Kasih kepada Tuhan berarti mencintai Tuhan dengan cara menaati perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya Kasih kepada orang tua berarti menyayangi mereka dengan setulus hati dan berusaha untuk tidak menyakiti hatinya. Kasih kepada sahabat berarti menjaga mereka dengan kasih sayang dan tidak mengkhianati. Kasih kepada pasangan berarti menjaga kepercayaan dengan setulus hati. Kasih mempunyai sejuta makna yang berbeda bagi tiap orang Secara umum kasih berarti menyayangi dengan setulus hati. Kasih tidak mewajibkan kita untuk selalu menang. Kasih akan menyatukan satu orang, dua orang, atau bahkan sejuta orang dalam ruang lingkup kedamaian. Dan tujuan yang bisa saya artikan dari makna Kasih itu adalah diciptakan untuk membuat kita saling mengasihi karena dengan Kasih kita akan selalu berbuat yang terbaik baik itu hubungan antara kita dengan Tuhan, manusia, alam dan makhluk hidup lainnya di dunia ini.

Firman Allah terkait dengan kasih sayang ini adalah Surah Al-balad Ayat : 17.

ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ

Artinya : dan Dia (tidak pula) Termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang. (Q.S. Al-Balad:17)⁹

Dalam ayat lain juga ditegaskan bahwa untuk saling mengenal agar bisa saling mengasihi satu sama lainnya. Surah Al- Hujurat Ayat 13.

يَتَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا
 إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَمُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Malulah jika mengaku Islam, tetapi tidak memahami kasih sayang sebenarnya. Sedih melihat saudara-saudari yang kebanyakan Muslim tetapi meyakini hari tertentu sebagai simbol kasih sayang. Semoga itu hanyalah kerana minimumnya ilmu - daif terhadap ajaran. Semoga diberi kekuatan dan semangat untuk mengkaji dan mengaji sehingga menjadi faham dan terkumpul dalam lingkungan orang yang soleh.¹⁰

Padahal jika kita lebih jauh mengenal Islam, sesungguhnya Islam adalah agama yang penuh kasih sayang. Tahukah bahwa hari kasih sayang Islam versi Rasulullah Muhammad Saw? *Fathu Makkah*, yang diabadikan dalam Al-qur'an sebagai *Fathan Mubiiina* (kemenangan yang nyata)

⁹ Syaikh Abu Bakar Jabir al-Jaza'iri, *Minhajul Muslim Konsep Hidup Ideal dalam islam*, Penerjemah Musthofa Aini, Lc AmirHamzah Fakhruddin Kholif Mutaqin dkk, (Jakarta: Darul Haq, 2006), Cet 1 h 210.

¹⁰ Ibnu Qayyim al-jauziyah, raudhah Al-Nuhibbin wa Nuzhan AlMusytaqim, *Ibid*, h. 6

terjadi pada bulan Ramadan, tepatnya pada tanggal 10 Ramadan tahun ke-8 Hijriyah.

Pada waktu Pasukan Islam dari Madinah masuk ke kota Makkah dengan damai tanpa peperangan. Diizinkan Allah memperoleh kemenangan besar. Ribuan tawanan musuh diberi *amnesti massal*.. Rasulullah berpidato kepada ribuan tawanan perang.

"...hadza laisa yaumil malhamah, walakinna hadza yaumul marhamah, wa antumut thulaqa...."

Wahai manusia, hari ini bukan hari pembantaian, melainkan hari ini adalah hari kasih sayang, dan kalian semua merdeka kembali ke keluarga kalian masing-masing. Pasukan Islam mendengar pidato itu merasa terkejut juga. Berjuang hidup mati, diperhinakan sekian lama; tetapi ketika kemenangan sudah di genggam, musuh pula dibebaskan.

Itu pun belum cukup. Rasulullah Saw memerintahkan rampasan perang dan berbagai harta benda dan ribuan unta diberikan kepada para tawanan. Sementara itu pasukan Islam tidak memperoleh apa-apa. Mereka mengeluh dan memprotes. Mereka dikumpulkan dan Muhammad Saw bertanya: *"Sudah berapa lama kalian bersahabat denganku?"* Mereka menjawab; sekian tahun, sekian tahun.

"Selama kalian bersahabat denganku, apakah menurut hati kalian aku ini mencintai kalian atau tidak mencintai kalian?" Tentu saja sangat mencintai.

Rasulullah Saw mengakhiri pertanyaannya:

"Kalian memilih mendapatkan unta atau memilih cintaku kepada kalian?"

Menangislah mereka kerana cinta Rasulullah SAW kepada mereka; cinta yang tidak boleh dibandingkan dengan bumi dan langit.

"Cintailah manusia seperti kamu mencintai dirimu sendiri. - H.R. Bukhari

Islam sangat melarang keras untuk saling membenci dan bermusuhan, namun sangat menjunjung tinggi akan arti kasih sayang terhadap umat manusia.

Dalam hadis Nabi Saw :

"Perumpamaan orang-orang Mukmin dalam hal kecintaan, kasih-sayang dan belas kasihan sesama mereka, laksana satu tubuh. Apabila sakit satu anggota dari tubuh tersebut maka akan menjalarlah kesakitan itu pada semua anggota tubuh itu dengan menimbulkan insomnia (tidak boleh tidur) dan demam (panas dingin)." - HR. Muslim

Bahkan dalam hadis lain yang diriwayatkan oleh Baihaqi melalui Anas ra. Nabi Saw. bersabda :

"Tidak akan masuk surga kecuali orang yang penyayang."

Jadi jelas bahwa yang masuk surga itu hanyalah orang-orang yang mempunyai rasa kasih sayang yang tanpa dibayangi dengan niat-niat jahat. Rasa kasih sayang yang diniatkan kerana Allah, bukan kerana keuntungan dan kesenangan duniawi. Makna kasih sayang tidaklah berhujung, sedangkan rasa kasih sayang adalah sebuah fitrah yang mesti direalisasikan terhadap sesama manusia sepanjang kehidupan di dunia ini ada.

Ini berarti bahwa Islam tidak mengenal waktu, jarak dan tempat akan sebuah kasih sayang baik terhadap teman, sahabat, kerabat, dan keluarganya sendiri. Jelaslah bahwa ajaran Islam sangat menjunjung tinggi kasih dan sayang. Kita perlu mencontoh teladan Nabi Saw dan para sahabat dalam perkara ini.

Ajaran Islam tentang kasih sayang telah lama di kumandangkannya dengan sempurna dan indah. Namun, kebanyakan dari manusia tidak menyadari apa arti sesungguhnya dari kasih sayang itu sendiri, sehingga dapat terhenti dan menyimpang dari aturan-aturan yang telah di firmankan oleh Allah Swt dan sabda-sabda Rasul-Nya. Sebagaimana syair yang mengatakan, *"mawaddatuhu taduumu likulli haulin, wa hal kullun*

mawaddatuhu taduumu”, kasih sayangnya (manusia) selalu kekal untuk segala hal yang menakutkan, dan apakah setiap orang itu kasih sayangnya selalu kekal. (*Jawaahirul Balaaghah* : 407). Hal ini karena tidak diniatkan semata karena Allah yang tidak dijadikan sebagai ladang amal bahkan hanya untuk memperoleh keuntungan dan kesenangan duniawi saja. Makna kasih sayang tidaklah berujung, sedangkan rasa kasih sayang adalah sebuah fitrah yang mesti direalisasikan terhadap sesama sepanjang kehidupan di dunia ini ada, tentunya dalam koridor-koridor Islam. Ini berarti bahwa Islam tidak mengenal waktu, jarak, dan tempat akan sebuah kasih sayang baik terhadap teman, sahabat, kerabat, dan keluarganya sendiri.

Rasulullah Saw. bersabda, “*Man laa yarhaminnaasa laa yarhamhullaah*” Barang siapa tidak menyayangi manusia, Allah tidak akan menyayanginya (H.R. Turmudzi).

Dalam hadis tersebut kasih sayang seorang Muslim tidaklah terhadap saudara se-Muslim saja, tapi untuk semua umat manusia. Rasulullah Saw. bersabda, “Sekali-kali tidaklah kalian beriman sebelum kalian mengasih.” Wahai Rasulullah, “Semua kami pengasih,” jawab mereka. Berkata Rasulullah, “Kasih sayang itu tidak terbatas pada kasih sayang salah seorang di antara kalian kepada sahabatnya (mukmin), tetapi bersifat umum (untuk seluruh umat manusia).” (H.R. Ath-Thabrani). Bahkan, bukan hanya kepada manusia saja ajaran Islam yang tinggi ini

telah mengajarkan bagaimana kasih sayang terhadap hewan dan tumbuhan yang harus direalisasikan. Abu Bakar Shiddiq r.a. pernah berpesan kepada pasukan Usamah bin Zaid, “Janganlah kalian bunuh perempuan, orang tua, dan anak-anak kecil. Jangan pula kalian kebiri pohon-pohon kurma, dan janganlah kalian tebang pepohonan yang berbuah. Jika kalian menjumpai orang-orang yang tidak berdaya, biarkanlah mereka, jangan kalian ganggu”. Sebuah nasihat ini walau dalam keadaan untuk perang, ajaran Islam tetap memancarkan kasih sayangnya terhadap manusia, hewan, dan tumbuhan. Sebuah kisah lain yang menarik ketika Amr bin Ash menaklukkan kota Mesir, saat itu datanglah seekor burung merpati di atas kemahnya.

Melihat kejadian ini, kemudian Amr bin Ash membuat sangkar untuk merpati tersebut di atas kemahnya. Tatkala ia mau meninggalkan perkemahannya, burung dan sangkar tersebut masih ada. Ia pun tidak mau menggangukannya dan dibiarkan burung merpati itu hidup bersama sangkar yang ia buat. Maka kota itu dijuluki sebagai kota *fasthath* (kemah).

Jelaslah bahwa ajaran Islam sangat menjunjung tinggi akan kasih sayang. Kita perlu mencontoh teladan Nabi Saw. dan para sahabatnya yang benar-benar merealisasikan makna kasih sayang yang tanpa batas itu, tentunya untuk mencapai keridaan Allah semata yang bukan untuk mencari kesenangan dunia. Maka memang pantas bahwa Islam dikatakan sebagai agama rahmatan lil ‘alamiin. Sifat kasih sayang adalah termasuk

akhlak yang mulia yang dicintai Allah. Sebaliknya Allah sangat membenci akhlak yang rendah. Di antaranya kepada orang-orang yang tidak memiliki rasa belas kasih sayang. Ditegaskan hadis Rasulullah Saw.

Laa tunza'ur rahmatu illaa min syaqiyyin. Rasa kasih sayang tidaklah dicabut melainkan hanya dari orang-orang yang celaka. (H.R. Ibn. Hibban).

Yang dimaksud dengan orang celaka adalah orang yang tidak memiliki rasa kasih sayang di dalam hatinya baik untuk dirinya maupun orang lain. Di sinilah perlunya kita bermuhasabah, bertafakur, apakah diri ini sudah benar menjalani hidup. Bagaimana kita mengasihi dan menyayangi ciptaan Allah sebagai akhlak yang mulia. “Sesungguhnya Allah Swt Maha Pemurah, Dia mencintai sifat pemurah, dan Dia mencintai akhlak yang mulia serta membenci akhlak yang rendah”. (H.R. Na'im melalui Ibnu Abbas r.a.).

2. Perbedaan cinta dan kasih sayang

Banyak yang mengira sayang dan cinta hampir sama. karena kegunaan dan bentuk pengukapan dalam segi rasa hampir sama. berbanding terbalik atau sangat mirip. Tapi setelah banyak pendapat ternyata berbeda fungsi, gunanya dan penempatan. Biasanya rasa sayang tumbuh lebih dahulu sebelum rasa cinta muncul. Tumbuhnya rasa sayang dan cinta semua tidak diketahui kapan dan sampai kapan, menurut buku

yang saya baca cinta definisinya tidak terbatas, jadi rasa cinta dan sayang itu jangan dibatasi sebab luas persepsinya.¹¹

Banyak bermunculan ide dan pendapat bahwa cinta dan sayang itu saling bertolak belakang. Rasa cinta dan sayang adalah pemberian tuhan kepada hambanya, karena adanya sayang dan cinta mungkin dunia ini akan begitu indah karena penghuninya memiliki rasa diantara rasa yang sangat mulia. Munculnya cinta dan sayang bukan karena tanpa sebab, semua itu mungkin sudah direncanakan oleh-Nya. Antara sayang dan cinta siapa saja pasti sudah bisa merasakan betapa indah, nikmat tentunya banyak yang di buat bahagia atasnya. Tapi juga dampak dari rasa sayang dan cinta mungkin banyak yang bilang sakit dan trauma bahkan sangat benci karena mengenalnya. Karena adanya cinta tiap manusia tentu bisa mengerti hal-hal yang mungkin akan efek dari kedua hal ini. Untuk memiliki cinta ini butuh tahap karena pada hakikatnya semua orang pingin mendapatkan cinta suci yang tinggi nilainya. Mungkin ketika kita melishat sesuatu yang indah akan berubah takjub, ingin memiliki dan hasrat untuk segera mempunyai.

Cinta adalah sesuatu yang suci, anugerah Tuhan dan sering tidak rasional. Cinta dipenuhi nuansa memaklumi dan memaafkan. Kesabaran, kesetiaan, pengertian, pemberian dan pengorbanan akan mendatangkan

¹¹ Muhammad Fuad Abdul Baqi, *al-Lu'lu wa al-Marjan*, diterjemahkan oleh Sholeh Bahanan; *al-Lu'lu wa al-Marjan*, (Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2010) Cet. Ke 2, h. 454

menyuburkan cinta, sementara penyelewengan, egoisme, kikir dan kekasaran akan menghilangkan rasa cinta.

Sayang adalah satu rasa yang tulus, bukan sekedar rela dan siap melepas seseorang yang kita cintai dan kita sayangi, tulus untuk mencintai dan sayang kepada orang terkasih dengan melihat dia lebih bahagia dengan orang yang dia cintai itulah cinta yang murni di hati kita dan cinta tak akan tumbuh jika Allah yang maha berkuasa atas segalanya tidak menghendaknya.

Cinta adalah perasaan yang timbul dimana adanya keinginan untuk saling mengerti dan memahami. Cinta merupakan anugerah terindah dari tuhan karena melalui cinta kita dapat merasakan keajaiban akan kehidupan mulai dari bahagia, sedih, sakit, menderita dan lain-lain.

Sayang itu hampir mendekati cinta tapi banyak orang yang salah mengartikan cinta dan sayang. Cinta terjadi karena adanya getaran hati dalam artian terjadi secara alami dan sayang terjadi karena adanya sesuatu diri seseorang yang bisa membuat kita menjadi sayang dengan orang itu. Kalau cinta sudah pasti sayang tapi kalau sayang belum tentu cinta. Dan ketika kita mencintai seseorang kita pasti akan memberikan yang terbaik buat orang itu dan berusaha mencintai orang itu dengan cara yang sesempurna mungkin yang bisa kita lakukan.

Sayang itu lebih abadi sifatnya. Ketika kita sayang sama seseorang maka kita takut kehilangannya. Tetapi cinta bisa berubah menjadi benci.

Rasa sayang membuat kita ingin memiliki dan dimiliki. Rasa cinta membuat kita ingin menguasai.

Cinta adalah membiarkan orang yang kita sayangi bahagia. kalo kamu memang benar-benar sayang sama orang itu jangan bikin dia terganggu dengan kehadiran kamu, biarkanlah dia pergi mencari kebahagiaanya sendiri apabila dia sadar kamu yang terbaik buat dia maka dia akan kembali dengan membawa kebahagiaan sejati. Rasa Sayang itu melebihi dari rasa suka, rasa cinta. Tetapi kasih melebihi rasa sayang, karena kasih melebihi semua rasa itu, kasih itu panjang sabar, murah hati, dan tulus keluar dari hati.

Cinta adalah perasaan suka-menyukai karena sesuatu dalam diri orang lain yang membuat kita tertarik hati dan berkomitmen. Cinta lebih banyak mengandalkan keadaan seseorang tersebut dalam berinteraksi dengan kita. Lain kata, cinta itu bersifat pemberian yang pamrih.

Sayang lebih mendekati kata Kasih (mengasihi). Sayang itu tulus, rela, dan selalu melindungi. Tak pernah padam,tak pernah redup dan tak pernah dapat tergantikan oleh apapun.